

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Lengeveld membuat pengertian bahwa pendidikan ialah usaha untuk mengetahui, melindungi, dan memberikan bantuan yang ditujukan untuk tumbuh kembang anak didik atau dengan kata lain agar anak didik dapat melaksanakan tugas-tugas hidupnya tanpa memerlukan bantuan orang lain. Dari pengertian di atas, kita dapat melihat bahwa bimbingan, pengaruh dan perlindungan yang diberikan harus sesuai dengan kodrat dan pribadi umat manusia. Tujuan akhir pendidikan adalah kemampuan atau kemandirian siswa dalam hidup. Tanpa ini, kegiatan dan pengajaran asalkan pendidikan adalah upaya untuk memahami, melindungi, dan mendukung pematangan siswa atau sebaliknya untuk memungkinkan siswa memiliki kapasitas yang memadai untuk melakukan tugas dalam keberadaan sendiri tanpa bantuan orang lain. Dari pengertian di atas, kita dapat melihat bahwa bimbingan, pengaruh dan perlindungan yang diberikan harus sesuai dengan kodrat dan pribadi umat manusia. Tujuan akhir pendidikan adalah kemampuan siswa untuk hidup atau mandiri. Tanpa ini, kegiatan dan tips diberikan tere tetapi tidak perlu kegiatan pendidikan. Adapun salah satu jenis pembelajaran atau pendidikan ini ialah dengan menggunakan modul.

Modul lebih merupakan sebuah buku yang ditulis dengan maksud agar siswa dapat mempelajarinya secara mandiri atau di bawah bimbingan guru sehingga modul tersebut setidaknya memuat semua komponen dasar di atas. Komponen yang termasuk dalam modul termasuk pembukaan, inti, dan punggung. Pengembangan modul ini mempertimbangkan banyak faktor, disesuaikan dengan minat, minat, kemampuan, sikap dan kebutuhan siswa.

Kunandar mengatakatn bahwa Modul adalah gadget mastering yang berkembang dari beberapa kemampuan dan titik acak. Modul ini berisi laporan, lembar kerja, lembar tindakan siswa, serta lembar jawaban pengganti. Modul istilah dapat menyinggung bundel instruktif yang berisi petunjuk untuk instruktur dan materi untuk siswa.

Penelitian tentang pengembangan berupa materi didaktik modul berbasis potensi lokal telah banyak dikembangkan. Prabowo (2016) menciptakan modul yang disatukan potensi lingkungan sehubungan dengan sistem biologis pesisir dan Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul berbasis potensi lingkungan dapat memberikan model yang relevan di sekitar siswa sehingga otonomi yang kurang dalam belajar di sekitar mereka dapat meningkat.

Adapun menurut Nurhayati Potensi adalah kapasitas yang akan diciptakan sebagai kekuatan, kapasitas dan kekuatan yang dapat dikembangkan menjadi lebih besar. Potensi ini tidak seperti itu tercermin dalam konsep pariwisata Namun selain itu dalam zat yang berbeda seperti konsep kemampuan wilayah, wilayah daerah, dll. Potensi adalah bentuk substansial dari sumber daya atau aset yang tidak diungkapkan atau dikapitalisasi. Singkatnya, definisi potensi ialah Kekuatan ditekan yang belum ditemukan, kemampuan ditekan, atau prestasi tidak dicapai ketika kita benar-benar mampu mencapainya.

Potensi barangay lokal adalah kekuatan, kekuatan, kapasitas dan kemampuan barangay, yang mampu berkembang untuk memajukan masyarakat. Secara umum Kemampuan kota dapat diisolasi menjadi dua, yang Kemampuan nyata utama dari tanah, udara, iklim, lingkungan geografis, peternakan dan juga SDM, keduanya potensial yang tidak aktual. bentuk komunitas. model dan interaksinya. , organisasi yayasan sosial, instruktif dan asosiasi daerah kota setempat, serta kepala kota dan gadget kota.

Lokalitas adalah sesuatu yang berasal dari tempat itu sendiri. Lebih banyak pengetahuan lokal tentang tempat asalnya. Artinya sesuatu itu berasal dari tempat asalnya, lokalitas itu adalah asal mula kelompoknya. Salah satu tumbuhan asli Padang Lawas Utara (PALUTA) sebagai jenis tumbuhan yang mengandung metabolit sekunder yang mengandung flavonoid, polifenol dan alkaloid. Proses ekstraksi harus dilakukan untuk mengekstrak senyawa ini.

Sebagai guru pengganti, mereka harus memiliki kreativitas untuk menumbuhkan kemampuan lingkungan dari penemuan berbasis bio yang dapat diimplementasikan di dalam kelas. Penggantian ini dapat dicapai dengan membuat dokumen terbuka menjadi lengkap dan menarik. Lingkungan yang diharapkan yang ada di dalam dan di luar iklim sekolah sangat menguntungkan untuk dipelajari siswa terutama ekosistemnya, sehingga perlu dikembangkan materi pendidikan yang berbasis potensi lokal dan sesuai dengan kebutuhan siswa. alat bantu mengajar. keanekaragaman hayati. Muthmainah (2016) berpendapat Pemanfaatan modul sistem biologis tergantung pada potensi goyangan lingkungan tentang bagaimana siswa dapat menafsirkan ide dan praktik ekologis. Pengembangan modul berbasis potensi lokal Padang Lawas Utara (PALUTA) bertujuan untuk mendekatkan siswa dengan keunikan potensi lokal yang ada dan menggunakannya sebagai pembelajaran dalam kehidupan siswa. Selain itu, potensi lokal berdasarkan modul biologi ini akan meningkatkan inspirasi dan minat siswa dalam belajar dan menjadi referensi berharga dalam pembelajaran organik, khususnya materi yang beraneka ragam biologi. Buah kayu putih berkhasiat sebagai obat untuk mengobati tenggorokan yang berdarah, sebagai obat emfisema, dan daunnya berkhasiat sebagai obat bisul, bisul dan radang kulit.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Terintegrasi Potensi Lokal Sebagai Bahan Ajar Biologi MA Kelas X Padang Lawas Utara”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Mengingat urain di atas, itu sangat baik dapat ditarik rencana masalah yang menyertainya:

1. Bagaimana kelayakan modul sebagai bahan ajar biologi materi Keanekaragaman Hayati terintegrasi potensi lokal?
2. Bagaimana kepraktisan modul pada materi biologi terintegrasi potensi lokal sejauh kemampuan konten, kemampuan bahasa, menunjukkan kualifikasi, kapasitas exceptionality, dan kongruitas dengan atribut pembelajaran biologi?
3. Seberapa layak pemanfaatan bahan menginstruksikan biologi terintegrasi potensi lokal?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui kelayakan modul sebagai bahan ajar biologi materi biologi terintegrasi potensi lokal.
2. Mengetahui kepraktisan modul pada biologi terintegrasi potensi lokal yang sejauh kemampuan konten, kemampuan bahasa, menunjukkan kualifikasi, kapasitas exceptionality, dan kongruitas dengan kualitas belajar biologi.
3. Mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar biologi terintegrasi potensi lokal.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Untuk siswa modul ini dapat menjadi kaki tangan ulasan sambil membuatnya lebih mudah untuk menyelesaikan pembelajaran berkaitan dengan materi keanekaragaman hayati.
2. Bagi Guru/ pendidik item perbaikan ini dapat digunakan sebagai bahan bantuan untuk bekerja dengan dalam mengklarifikasi hipotesis keanekaragaman hayati dan lingkungan dan dapat relevan terkait dengan kenyataan..



3. Untuk Di sekolah, modul-modul ini dapat menjadi pengelompokan perpustakaan yang selanjutnya mengembangkan bahan bacaan untuk siswa.
4. Untuk penelitian tentang kemajuan ilmu instruktif, modul ini dapat menjadi motivasi bagi spesialis untuk menumbuhkan lebih banyak berbagai macam dan kualitas menunjukkan item bahan.

#### **E. SPESIFIKASI PRODUK**

1. Hasil pemeriksaan ini adalah modul keanekaragaman hayati mengingat kemampuan terdekat padang lawas Utara (PALUTA) untuk sekolah menengah kelas X yang di dalamnya membuat informasi dan data tentang keanekaragaman hayati.
2. Modul sebagai media cetak dengan kertas berukuran A4
3. Isi modul terdiri dari materi pokok keanekaragaman hayati
4. Modul dapat digunakan sebagai bahan ajar.

#### **F. ASUMSI DAN KETERBATASAN PENGEMBANGAN**

1. Asumsi Perbaikan

Kecurigaan terhadap kemajuan adalah:

- a. Modul biologi berbasis potensi lokal daerah Padang Lawas Utara ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru dan siswa.
- b. evaluasi penilaian gagasan penilaian modul pembelajaran Evaluasi gagasan modul pembelajaran mengingat kemampuan lingkungan padang lawas utara dari materi penting sistem biologi kelas X SMA/MA mengingat efek samping dari penilaian spesialis yang merupakan spesialis di bidangnya serta penilaian instruktur sains dan reaksi siswa.

## 2. Keterbatasan Produk

Hambatan modul yang dibuat adalah:

- a. Modul daftar hanya bahan keanekaragaman hayati
- b. Modul hanya diselidiki oleh guru arahan, spesialis media, spesialis material, komentator untuk memberikan nasihat dan penilaian.
- c. Modul dievaluasi oleh pendidik sains dan bereaksi oleh siswa MA Darul ulum Sipaho.
- d. Modul yang dikembangkan berbasis potensi lokal daerah Padang Lawas Utara.

